

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **PERKEMBANGAN INFLASI**

### **Perkembangan Inflasi Daerah**

#### **Komoditi yang memberi andil inflasi**

##### **Bulan Juli 2024**

- Kabupaten Lampung Utara merupakan Kabupaten Non IHK, oleh karena itu tidak melakukan penghitungan inflasi Year on Year (y-o-y) secara resmi, begitu juga Indeks Perubahan Harga Konsumen (IHK). Estimasi Tingkat Inflasi month to month (m-t-m) Juli untuk Kabupaten Lampung Utara (Kotabumi) -0,2365 persen dan tingkat inflasi year to date (y-t-d) Juli 2024 sebesar 0,6289 persen. Terjadi deflasi di bulan Juli ini karena turunnya beberapa komoditas bahan pokok penting, kurang lebih 6 (enam) bahan pokok penting yang menyumbang tingkat deflasi di Kabupaten Lampung Utara.
- Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi m-to-m pada Juli 2024, antara lain: cabai merah keriting (dari Rp.35.000/kg menjadi Rp.40.000/kg), daging ayam ras
- Komoditas yang memberikan andil deflasi m-to-m : cabe rawit merah (dari harga Rp.70.000/kg menjadi Rp.35.000/kg), telur ayam ras, udang, bawang merah, bawang putih, gula pasir, jeruk dan ikan kembung.
- Walaupun dalam beberapa bahan pokok penting ini mengalami kenaikan atau penurunan harga sebagai penyumbang inflasi ataupun deflasi tetapi masih bersifat fluktuatif.

##### **Bulan Agustus 2024,**

- Estimasi Tingkat inflasi m-to-m Kabupaten Lampung Utara (Kotabumi) sebesar -0,2885 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,3337
- Terjadi deflasi di bulan Agustus ini karena turunnya beberapa komoditas bahan pokok penting, yang menyumbang tingkat deflasi di Kabupaten Lampung Utara.
- Semua harga - harga bahan pokok penting bersifat fluktuatif meskipun beberapa menjadi penyumbang inflasi dan deflasi.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m : Cabe rawit merah (dari Rp.45.000/kg menjadi Rp.32.000/kg),
- Komoditas yang memberikan andil deflasi m-to-m : cabe rawit hijau, (dari Rp.68.000/kg menjadi Rp.45.000/kg), cabe merah keriting, telur ayam ras, ikan asin teri
- Untuk harga - harga komoditas lain cenderung stabil.

##### **Bulan September 2024**

- Estimasi Tingkat inflasi m-to-m Kabupaten Lampung Utara (Kotabumi) sebesar -0,2364 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,0965 persen.
- Terjadi deflasi di bulan September ini karena turunnya beberapa komoditas bahan pokok penting, yang menyumbang tingkat deflasi di Kabupaten Lampung Utara.
- Semua harga - harga bahan pokok penting bersifat fluktuatif meskipun beberapa menjadi penyumbang inflasi dan deflasi.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m : Cabe merah keriting, (dari Rp.22.000/kg menjadi Rp.25.000/kg), udang (dari Rp.60.000/kg menjadi

Rp.70.000/kg), bawang merah.

- Komoditas yang memberikan andil deflasi m-to-m : cabe rawit hijau (dari Rp.45.000/kg menjadi Rp.32.000/kg), cabe rawit merah, telur ayam ras.
- Untuk harga - harga komoditas lain cenderung stabil.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **Permasalahan**

1. Walaupun pada Triwulan III terjadi deflasi, ada beberapa kenaikan pada harga komoditas lainnya seperti udang sebagai salah satu penyumbang inflasi, meskipun tidak naik sepanjang minggu di Triwulan III ini.
  2. Komoditas Cabe Merah Keriting mengalami fluktuasi harga setiap bulannya, di awal triwulan III (Juli) Cabe Merah Keriting menyumbang inflasi, bulan berikutnya (Agustus) memberikan deflasi, lalu naik lagi menyumbang inflasi (september).
  3. Bahan pokok penting yang terus menyumbang deflasi pada triwulan III ini adalah telur, dimana harga telur (*m-to-m*) terus turun dari bulan Juli sampai dengan Bulan September meskipun penurunannya tidak terlalu signifikan. Permintaan telur yang tidak terlalu tinggi di triwulan ini karena tidak ada HKBN di triwulan ini
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah**

#### **Kegiatan Bagian Perekonomian Dan SDA Dalam Melaksanakan Upaya Pengendalian Inflasi Triwulan III Tahun 2024**

##### 1. Melaksanakan Sidak Pasar Dan Distributor

Kamis Tanggal 11 Juli 202 Pj. Bupati didampingi Sekdakab, anggota TPID dan Satgas Pangan Daerah Melakukan inspeksi pasar dalam rangka pemantauan harga dan ketersediaan Bapokting di Pasar Sentral Kotabumi Selatan

##### 2. Gerakan Menanam

Jum'at 05 Juli 2024 Kegiatan monitoring tanaman cabai di wilayah Kec. Abung Semuli dan Kec. Muara Sungkai kab.LU. sebagai tindak lanjut dari penancangan gerakan menanam cabai

##### 3. Rapat Koordinasi TPID Mingguan Bersama Kemedagri Setiap Hari Senin Dan Rapat Penyusunan Standar Operasional Prosedur Pengendalian Inflasi Daerah

##### 4. Rapat Koordinasi Mingguan Bersama Kemendagri

#### Zoom Meeting pengendalian Inflasi Kemendagri :

1. Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor:500.2.3/3001/SJ tanggal 5 Juli 2024
  2. Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor:500.2.3/3147/SJ tanggal 12 Juli 2024
  3. Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor:500.2.3/3312/SJ tanggal 19 Juli 2024
  4. Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/3467/SJ tanggal 26 Juli 2024
  5. Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/3576/SJ tanggal 1 Agustus 2024
  6. Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/3767/SJ tanggal 9 Agustus 2024
  7. Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/3921/SJ tanggal 18 Agustus 2024
  8. Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/4216/SJ tanggal 31 Agustus 2024
  9. Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/4381/SJ tanggal 6 September 2024
5. Rapat Pembahasan Penyusunan Standar Operasional Prosedur Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Lampung Utara Pada Tanggal 2 Agustus Dan 21 Agustus 2024
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah**

1. Hasil pemantauan di beberapa pasar di Kotabumi Kabupaten Lampung Utara periode Januari s/d Maret 2024, harga komoditas bahan pangan cukup fluktuatif namun stabilisasi harga masih terjaga dan masih didominasi oleh komoditas kelompok cabai, telur ayam ras, udang dan bawang merah
  2. Ketersediaan pasokan komoditi bahan kebutuhan pokok dan strategis terpantau mencukupi.
  3. Untuk komoditas beras selama Triwulan III. Dan ini upaya pemerintah daerah untuk menjaga stabilitas harga beras dengan melakukan Operasi Pasar Murah dan Sidak Pasar dan Distributor bukan hanya beras tetapi juga beberapa bahan pokok penting lainnya seperti gula pasir, minyak goreng, telur ayam ras, tepung terigu dan lain - lain pada bulan April 2024.
  4. Untuk komoditas kelompok cabai terutama Cabai Merah Keriting mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan harga pada bulan Juli hingga September 2024 Untuk cabai merah keriting yang mengalami kenaikan harga di awal triwulan III (bulan Julil) namun mengalami penurunan dibulan berikutnya yaitu bulan Agustus, kemudian naik lagi dibulan September. Fluktuasi harga Cabai Merah Keriting secara umum disebabkan masalah distribusi karena ketersediaannya relatif cukup dan stabil.
  5. Untuk komoditas udang mengalami penurunan harga pada bulan Juli hingga September 2024 Fluktuasi harga udang secara umum disebabkan masalah distribusi karena ketersediaannya relatif cukup dan stabil dan permintaan yang tidak terlalu tinggi.
  6. Koordinasi TPID Kabupaten Lampung Utara meningkat, dan semakin memahami akan kapasitas teknis maupun kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi masing - masing OPD terkait TPID Kabupaten Lampung Utara.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah**

1. Pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Lampung Utara. dalam upaya pengendalian inflasi melalui koordinasi yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Lampung Utara dengan semua pihak – pihak terkait.
2. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah dan Sidak Pasar dan Distriibutor sebagai upaya stabilisasi pasokan dan harga.
3. Melakukan pengawasan dengan bantuan pengawasan dari penegak hukum terkait program subsidi tepat sasaran agar sampai kepada masyarakat miskin.
4. Merealisasikan Kerjasama Antar Daerah (KAD) secepatnya terkait penyediaan bahan pokok atau komoditi yang memiliki frekuensi tinggi dalam penyumbang inflasi di Kabupaten Lampung Utara.
5. Memastikan APBD mengakomodir kegiatan – kegiatan penanganan inflasi di Kabupaten Lampung Utara
1. Melakukan Gerakan Menanam agar pedagang dan masyarakat dapat mandiri pangan tidak hanya bergantung pada wilayah penghasil komoditi.

**KETUA TPID KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**ASWARODI**